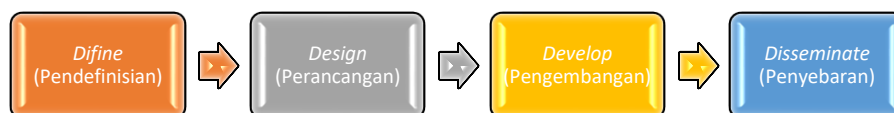


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dengan *research and development* (R&D). Model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan menurut Thiagarajan. Model Thiagarajan ini biasa disebut dengan model 4-D. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Al-Tabany, 2018). Berikut gambar alur model pengembangan Thiagarajan dkk.



**Gambar 3.1**

#### **Alur Model Pengembangan Thiagarajan dkk. (1974)**

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan model Thiagarajan terdiri atas empat tahap, yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebaran). Adapun prosedur penelitian pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.2**

**Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di MTs.**

3.2.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap define merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Tahap *define* dalam penelitian ini mencakup analisis awal (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

3.2.1.1 Analisis awal (*front-end analysis*)

Analisis awal bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran (Al-Tabany, 2014, hlm. 234). Analisis awal dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menetapkan dasar masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan studi kepustakaan dan survei lapangan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang MTs. di wilayah Kabupaten Tasikmalaya melalui wawancara. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan topik masalah yang diteliti dan teori-teori tentang model yang akan dikembangkan yaitu model *problem based learning* berbantuan media

Facebook. Kajian pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk yang berkaitan dengan model pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman guru selama mengajar, kendala-kendala yang dirasakan ketika melakukan proses pembelajaran menulis, metode pembelajaran yang biasa digunakan, media pembelajaran yang biasa digunakan dan lain sebagainya.

### 3.2.1.2 Analisis Siswa (*learner analysis*)

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik tersebut meliputi latar belakang kemampuan akademik (pengetahuan), perkembangan kognitif, serta keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, format dan bahasa yang dipilih. Analisis siswa dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik siswa, antara lain: 1) tingkat kemampuan atau perkembangan intelektualnya; 2) keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang sudah dimiliki dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Thiagarajan dkk., 1974, hlm. 26). Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis siswa dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan untuk mengetahui, tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran angket kepada siswa.

### 3.2.1.3 Analisis Konsep dan Analisis Tugas (*concept analysis*)

Analisis konsep merupakan bagian yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep pokok yang akan disampaikan dalam pembelajaran (Thiagarajan, 1974). Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan yaitu menganalisis kompetensi dasar materi yang sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya analisis tugas menurut Thiagarajan, dkk. (1974) bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya ke dalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran. Menurut Al-Tabany (2018) isi dari bagian analisis tugas

yaitu kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran dan analisis ini dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar.

#### 3.2.1.4 Perumusan Tujuan Pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

Perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi perangkat pembelajaran yang digunakan.

#### 3.2.2 Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Thiagarajan dkk. (1974) membagi tahap *design* ke dalam empat langkah, yaitu 1) penyusunan tes standar (*criterion-test construction*), 2) pemilihan media (*media selection*) yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, 3) pemilihan format bahan ajar yang akan dikembangkan (*format selection*), 4) membuat rancangan awal (*initial design*). Adapun langkah-langkah kegiatannya yakni sebagai berikut.

##### 3.2.2.1 Penyusunan Tes Acuan Patokan

Penyusunan tes acuan patokan merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian (*define*) dengan tahap perancangan (*design*) (Thiagarajan dkk., 1974). Tes acuan patokan disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis siswa, kemudian disusun tes dan rubrik penilaian kemampuan menulis. Tes yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif. Penskoran hasil tes menggunakan panduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran setiap aspek. Penyusunan tes ini yakni berfungsi sebagai alat evaluasi setelah implementasi kegiatan pembelajaran.

##### 3.2.2.2 Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi (Thiagarajan dkk., 1974). Dalam penelitian ini, pemilihan media dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyampaian materi pembelajaran di kelas.

### 3.2.2.3 Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah format yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan, dan membantu dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pemilihan format pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

### 3.2.2.4 Rancangan Awal

Menurut Thiagarajan dkk. (1994, hlm. 7) rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilaksanakan. Dalam penelitian ini, tahap perancangan dilakukan peneliti untuk membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, tahap ini diisi dengan kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi). Sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya, produk model pembelajaran yang telah dirancang perlu divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh para pakar ahli dari bidang studi. Berdasarkan hasil validasi dari para pakar ahli tersebut, terdapat kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator.

### 3.2.3 Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, (2) uji coba pengembangan (*developmental testing*). Tujuan pada tahap pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan data hasil uji coba. Langkah pada tahap ini yakni sebagai berikut.

#### 3.2.3.1 Validasi Ahli

Pada tahap ini dilaksanakan penilaian oleh ahli sesuai dengan bidangnya untuk memvalidasi model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penilaian dan evaluasi ahli dijadikan dasar oleh peneliti apakah model yang dikembangkan layak atau tidak

dari segi format, bahasa, isi materi, sampai dengan tahapan atau langkah-langkah model *problem based learning* berbantuan media Facebook yang divalidasi ahli evaluasi dan materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain model.

#### 3.2.3.2 Uji Coba Pengembangan

Tahap ini merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respons, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, yaitu guru dan siswa. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai hasilnya dikatakan layak atau efektif.

#### 3.2.4 Penyebarluasan (*disseminate*)

Tahap penyebarluasan merupakan suatu tahap akhir pengembangan produk. Tahap ini merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti diujikan ke beberapa sekolah. Lalu setelah diujikan ke beberapa sekolah, hasil pengujian model dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakannya.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah di wilayah Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di sekolah MTs. Tonjongsari yang berlokasi di Kecamatan Cicalong, MTsN 6 Tasikmalaya yang berlokasi di Kecamatan Cikatomas, dan MTs. Al-Hasanah 1 yang berlokasi di Kecamatan Pancatengah.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni berasal dari guru, siswa, dan ahli. Ada tiga data dalam penelitian ini yakni 1) data profil pembelajaran, 2) data penilaian ahli/pakar, 3) data dari respons guru dan siswa.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian. Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan

memberikan kesimpulan yang salah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni sebagai berikut.

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan pada tahap studi pendahuluan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dan kondisi pembelajaran menulis teks eksposisi.

### 3.5.2 Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2020). Pernyataan pada angket dalam penelitian ini yaitu berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pendapat siswa tentang keadaan awal pembelajaran menulis yang selama ini mereka alami, validasi produk, dan respons siswa dan guru terhadap penggunaan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

### 3.5.3 Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes terhadap siswa kelas VIII. Tes yang dilakukan adalah tes menulis teks eksposisi ketika uji coba produk. Tes menulis teks eksposisi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

### 3.6.1 Pedoman Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan dalam pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara kepada Guru**

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1.	Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi	1) Apa kendala Bapak/Ibu dalam pembelajaran menulis teks eksposisi? 2) Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam bahasa tulis? 3) Apakah penggunaan tata bahasa siswa dalam pembelajaran menulis sudah baik? 4) Apakah siswa sudah menulis teks eksposisi sesuai dengan strukturnya? 5) Parameter atau aspek apa saja yang ibu/bapak gunakan ketika menilai tugas menulis teks eksposisi?
2.	Model dan Media Pembelajaran	1) Model pembelajaran apa saja yang biasa digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran menulis teks eksposisi? 2) Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis? 3) Apakah Bapak/Ibu mengenal model <i>problem based learning</i> ? 4) Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran menulis?
3.	Literasi Digital	1) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang literasi digital? 2) Media sosial apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan? 3) Pernahkah Bapak/Ibu memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran menulis teks eksposisi?

### 3.6.2 Lembar Angket

Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kondisi awal pembelajaran menulis dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru setelah mengalami proses pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dikembangkan. Selain itu, lembar angket juga digunakan untuk validasi produk yang diberikan kepada ahli desain model, ahli media pembelajaran, dan ahli materi dan evaluasi



yang berfungsi untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Berikut ini beberapa instrumen angket yang telah disiapkan oleh penulis.

**Tabel 3.2**

**Lembar Angket Profil Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi**

Nama :

Sekolah :

**PETUNJUK PENGISIAN!**

1. Berikanlah jawaban yang jujur pada setiap pertanyaan.
2. Pilihlah jawaban **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan pilihan jawaban kamu dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓).
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai materi menulis teks eksposisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu bersemangat ketika diberikan tugas menulis teks eksposisi oleh guru?		
3.	Apakah kamu merasa kesulitan mencari ide untuk menulis?		
4.	Apakah kamu merasa kesulitan merangkai kata ketika menulis?		
5.	Apakah kamu tahu tentang ejaan?		
6.	Apakah kamu menyukai membaca?		
7.	Apakah kamu tahu struktur dan kebahasaan teks eksposisi?		
8.	Apakah kamu bisa membedakan teks eksposisi dengan jenis teks yang lainnya?		
9.	Apakah kamu tahu perbedaan opini dan fakta?		
10.	Ketika tiba waktu pembelajaran menulis, apakah gurumu menjelaskan tentang langkah-langkah menulis?		

11.	Apakah gurumu menjelaskan manfaat dari pembelajaran menulis?		
12.	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan media?		

**Tabel 3.3**  
**Lembar Validasi Desain Model *Problem Based Learning* Berbantuan**  
**Media Facebook**

No.	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
1.	Rasional	1. Kesesuaian model <i>problem based learning</i> dengan pembelajaran menulis teks eksposisi.						
		2. Kesesuaian media <i>facebook</i> dalam menunjang mode <i>problem based learning</i> .						
		3. Kesesuaian tahapan model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.						
2.	Tujuan Umum	4. Pengembangan model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> dapat membantu siswa dalam mencari ide untuk menulis, mengontruksi tulisan menjadi						

		lebih efektif, dan menjadikan pembelajaran menulis teks eksposisi terpusat pada siswa.					
		5. Media facebook membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi.					
3.	Prinsip Dasar	6. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook sudah sesuai dengan kriteria pramenulis.					
		7. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi.					
		8. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook					

		sudah memenuhi kriteria publikasi.						
4.	Sintaks	9. Sintaks model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> menguraikan tahap-tahap pembelajaran secara sistematis dan jelas.						
		10. Sintaks model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> menguraikan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran.						
		11. Sintaks model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> menguraikan bahwa guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran.						
		12. Sintaks model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya.						

		13. Sintaks model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook melibatkan siswa aktif selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi					
5.	Prinsip Reaksi	14. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.					
		15. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook meminimalisasi peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar.					
6.	Sistem Sosial	16. Aktivitas dalam model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook berpusat pada siswa.					
7.	Sistem Pendukung	17. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran untuk menambah wawasan siswa					

		selama proses belajar.					
8.	Dampak Instruksional dan Pengiring	18. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dapat mempermudah siswa dalam memahami materi menulis teks eksposisi.					
		19. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dapat membantu siswa mengontruksi pengetahuan dan pengalamannya serta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.					
		20. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
		21. Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dapat membantu					

	siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi suatu isu atau masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.						
	22. Penggunaan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dapat memberikan respons positif sehingga keterampilan sosial komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalahnya berkembang.						
Saran:							

### Keterangan:

- Skor 5 : Sangat Setuju (tidak memerlukan perbaikan)
- Skor 4 : Setuju (perlu beberapa perbaikan)
- Skor 3 : Tidak Setuju (perlu sedikit perbaikan)
- Skor 2 : Kurang Setuju (perlu banyak perbaikan)
- Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (memerlukan perbaikan total)

**Tabel 3.4**  
**Lembar Validasi Media Pembelajaran**

No.	Aspek	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Keterbacaan tulisan dengan jenis dan ukuran huruf sudah sesuai.						
2.	Gambar dan ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi.						
3.	Media sosial <i>facebook</i> mendukung siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.						
4.	Penyajian gambar menarik perhatian.						
5.	Ukuran gambar						
6.	Kemudahan mengakses media.						
7.	Kemudahan mengoperasikan media.						
8.	Pemilihan kasus yang digunakan sesuai dengan materi.						
9.	Media <i>facebook</i> dapat membantu guru untuk membangun konteks dalam pembelajaran kepada siswa.						
10.	Kesesuaian komponen media dengan sistematika (materi, informasi pendukung, dan soal evaluasi).						
Saran:							

**Keterangan:**

- Skor 5 : Sangat Setuju (tidak memerlukan perbaikan)
- Skor 4 : Setuju (perlu beberapa perbaikan)
- Skor 3 : Tidak Setuju (perlu sedikit perbaikan)
- Skor 2 : Kurang Setuju (perlu banyak perbaikan)
- Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (memerlukan perbaikan total)



**Tabel 3.5**  
**Lembar Validasi Materi dan Evaluasi**

No.	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
1.	Materi	Pemilihan kasus dalam bentuk gambar sudah sesuai dengan pemikiran siswa jenjang SMP/MTs.						
		Materi yang disajikan dapat membantu siswa mencapai kompetensi.						
2.	Kontruksi Soal	Perintah dalam soal menuntut jawaban penugasan dan mudah dipahami.						
		Memuat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.						
		Soal dapat merangsang ide.						
		Soal dirumuskan dengan jelas, tegas, dan singkat.						
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.						
		Rumusan kalimat soal komunikatif.						
		Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.						
		Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).						
Saran:								

**Keterangan:**

- Skor 5 : Sangat Setuju (tidak memerlukan perbaikan)  
 Skor 4 : Setuju (perlu beberapa perbaikan)  
 Skor 3 : Tidak Setuju (perlu sedikit perbaikan)  
 Skor 2 : Kurang Setuju (perlu banyak perbaikan)  
 Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (memerlukan perbaikan total)

**Tabel 3.6**

**Lembar Angket Respons Siswa  
 Terhadap Penerapan Model *Problem Based Learning*  
 Berbantuan Media *Facebook*  
 dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi**

No.	Pernyataan	Respons				
		1	2	3	4	5
1.	Menulis teks eksposisi menggunakan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook sangat menyenangkan.					
2.	Penerapan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi tidak membuat saya jenuh.					
3.	Penggunaan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook memudahkan saya dalam memahami menulis teks eksposisi.					
4.	Pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook membuat saya lebih aktif di kelas.					
5.	Saya merasa lebih mudah dalam menulis teks eksposisi dan saya tidak bingung dan kesulitan lagi dalam mengungkapkan ide/gagasan saya ke dalam bentuk tulisan.					
6.	Pembelajaran menulis dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook melatih saya untuk kreatif dan terampil menulis.					
7.	Saya termotivasi untuk terus menulis setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook.					
8.	Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan tugas.					

**Keterangan:**

- Skor 5 : Sangat Setuju (tidak memerlukan perbaikan)  
 Skor 4 : Setuju (perlu beberapa perbaikan)  
 Skor 3 : Tidak Setuju (perlu sedikit perbaikan)  
 Skor 2 : Kurang Setuju (perlu banyak perbaikan)  
 Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (memerlukan perbaikan total)

**Tabel 3.7**

**Lembar Angket Respons Guru  
 Terhadap Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media  
*Facebook* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi**

No.	Pernyataan	Respons				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat senang bila model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
2.	Penerapan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook efektif digunakan untuk siswa MTs. dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
3.	Penggunaan model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks eksposisi.					
4.	Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook membantu siswa mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
5.	Model <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook memudahkan siswa dalam memahami permasalahan dan menentukan topik dalam tulisan.					
6.	Tujuan pembelajaran dapat tercapai setelah proses pembelajaran selesai.					
7.	Model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media facebook berdampak positif kepada siswa dalam proses pembelajaran.					
8.	Model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>facebook</i> mampu menjadikan peserta didik menjadi kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.					

**Keterangan:**

- Skor 5 : Sangat Setuju (tidak memerlukan perbaikan)  
 Skor 4 : Setuju (perlu beberapa perbaikan)  
 Skor 3 : Tidak Setuju (perlu sedikit perbaikan)  
 Skor 2 : Kurang Setuju (perlu banyak perbaikan)  
 Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (memerlukan perbaikan total)

## 3.6.3 Lembar Penilaian dan Soal Menulis Teks Eksposisi

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Soal Menulis Teks Eksposisi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis gagasan atau pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi dengan tepat.</li> <li>• Menulis gagasan atau pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi sesuai dengan kaidah kebahasaannya dengan tepat.</li> </ul>	Penugasan	Uraian	1

**Tabel 3.9**  
**Lembar Penugasan Menulis Teks Eksposisi**

**Petunjuk Pengerjaan:**

- a. Tulislah nama, kelas, dan sekolah pada lembar jawaban Anda!
- b. Kerjakanlah soal sesuai dengan petunjuk yang diperintahkan!

**Soal:**

**Buatlah satu buah teks eksposisi dengan memerhatikan petunjuk berikut ini.**

1. Tentukanlah tema apa yang akan kamu tulis untuk menulis teks eksposisi. Temanya bisa tentang lingkungan hidup, sosial, atau budaya!
2. Berilah judul pada teks eksposisi yang kamu tulis!
3. Sebelum menulis teks eksposisi, buatlah kerangka karangannya terlebih dahulu yaitu terdiri atas bagian tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang!
4. Tulislah teks eksposisi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat!
5. Jumlah paragraf teks eksposisi yang ditulis yaitu minimal berjumlah 3 paragraf!
6. Teks eksposisi yang ditulis harus memperhatikan kaidah kebahasaannya yaitu ada kata-kata teknis, kata kerja mental, konjungsi kausal, konjungsi temporal, konjungsi pertentangan, kata-kata persuasif, kata-kata perujukan, dan menggunakan kata-kata denotatif!
7. Teks eksposisi yang ditulis harus memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar!

**Tabel 3.10**  
**Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi**

No	Aspek Penilaian	Skala/Skor				Bobot	Jumlah Skor
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)		
1.	Kesesuaian Isi mencakup: a. Isi teks sesuai dengan tema. b. Menguasai topik tulisan. c. Terdapat opini/argumen dan data faktual untuk mendukung argumen. d. Gagasan yang dipaparkan jelas, logis, dan mudah dipahami.	Apabila teks eksposisi ditulis sesuai dengan tema yang ditetapkan; sangat menguasai topik permasalahan; mengandung opini/argumen yang disertai dengan fakta-fakta untuk memperkuat argumen; gagasan yang dipaparkan jelas, logis, dan mudah dipahami.	Apabila teks eksposisi ditulis sesuai dengan tema yang ditetapkan; penguasaan topik permasalahan memadai; mengandung opini/argumen namun tidak disertai dengan sejumlah fakta untuk memperkuat argumen; gagasan yang diungkapkan kurang sistematis namun ide utama tetap tersampaikan.	Apabila teks eksposisi ditulis sesuai dengan tema yang ditetapkan; penguasaan permasalahan terbatas; cukup argumentatif; gagasan yang dipaparkan tidak konsisten atau tidak saling terkait.	Kurang menguasai topik permasalahan; tidak argumentatif; gagasan yang disampaikan kacau dan kurang dipahami.	5	20
2.	Kelengkapan unsur teks eksposisi yang memuat: a. Tesis b. Rangkaian Argumen c. Penegasan Ulang	Struktur teks eksposisi lengkap (tesis, rangkaian argument, penegasan ulang) dan implementasi setiap komponennya sangat tepat.	Struktur teks eksposisi lengkap, namun implementasi setiap komponennya kurang tepat.	Struktur teks eksposisi kurang lengkap (hilang salah satu unsur struktur) dan sifat setiap komponen tidak terimplementasikan.	Struktur teks eksposisi tidak lengkap (hanya terdapat satu unsur struktur).	5	20
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi yakni menggunakan: a. kata-kata teknis; b. kata kerja mental; c. konjungsi kausal;	Apabila teks eksposisi yang ditulis memuat 7 ciri kebahasaan yakni terdiri atas kata-kata teknis, kata kerja mental, konjungsi kausal,	Hanya memuat 5-6 ciri kebahasaan.	Hanya memuat 3-4 ciri kebahasaan.	Hanya memuat 1-2 ciri kebahasaan.	4	16

	d. konjungsi temporal; e. konjungsi pertentangan; f. kata-kata persuasif; dan g. kata-kata perujukan.	konjungsi temporal, konjungsi pertentangan, kata-kata persuasif, dan kata-kata perujukan.					
4.	Mekanik: Ejaan dan tanda baca.	Menguasai aturan penulisan, tidak ada kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca tepat, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf baik,	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, penataan paragraf kurang rapi, namun tidak mengaburkan makna.	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital; tulisan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	Terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	3	12
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>							<b>68</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.11

### Kategori Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup	56-70
4	Kurang	<55

### 3.7 Teknik Analisis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada dua jenis data: 1) data kualitatif dan 2) data kuantitatif. Data kualitatif yaitu diperoleh dari hasil wawancara kepada guru dan masukan dari validator terhadap produk yang dikembangkan sedangkan data kuantitatif yaitu diperoleh dari hasil angket analisis

kebutuhan siswa, skor penilaian dari validator, dan respons pengguna terhadap produk model yang dikembangkan.

### 3.7.1 Pengolahan Data Kualitatif

Hasil dari wawancara terhadap guru, diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Semua informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut dikemukakan pada bagian temuan dan pembahasan untuk mendeskripsikan profil pembelajaran menulis teks eksposisi pada sampel yang telah ditentukan. Data kualitatif selanjutnya yaitu masukan dari validator. Semua komentar dan saran dari validator terhadap produk yang dikembangkan dijadikan sebagai data rujukan untuk memperbaiki instrumen pengembangan model pembelajaran sehingga produk yang dikembangkan menjadi lebih baik dan siap untuk digunakan.

### 3.7.2 Pengolahan Data Kuantitatif

#### 3.7.2.1 Analisis Kebutuhan Siswa

Jenis angket kebutuhan siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan memberikan jawaban *ya* atau *tidak*. Angket ini digunakan untuk mengetahui profil pembelajaran menulis teks eksposisi di MTs. di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Semua data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan pedoman penilaian berikut ini.

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : jumlah jawaban responden

N : banyaknya responden

#### 3.7.2.2 Analisis Validasi Produk

Penilaian yang dilakukan oleh validator yakni bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Skala penilaian menggunakan interval 1-5 dengan keterangan sebagai berikut.

1 = tidak setuju

2 = kurang setuju

3 = cukup



4 = setuju

5 = sangat setuju

Selanjutnya, sebelum mengolah nilai dari setiap validator maka dicari terlebih dahulu skor ideal dari setiap instrumen. Adapun rumus yang digunakan menurut Widoyoko (dalam Aryanti, 2019) yakni sebagai berikut.

*Skor ideal = nilai skor tertinggi x banyaknya butir angket.*

Langkah selanjutnya, setelah diketahui jumlah skor yang diperoleh dari setiap validator dari ahli desain model, ahli media, materi dan evaluasi, maka hal yang perlu dilakukan menurut Arikunto (dalam Aryanti, 2019) yaitu menghitung persentase skor yang telah didapat dari setiap validator. Adapun rumus perhitungannya yakni menggunakan pedoman penilaian berikut ini.

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Setelah mendapatkan nilai persentase dari setiap validator produk, maka yang dilakukan selanjutnya yaitu menjumlahkan semua hasil persentase untuk mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan oleh Setyosari (dalam Aryanti, 2019) untuk mencari nilai rata-rata yakni sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai yang ada

N = jumlah penilai

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, maka hal yang perlu dilakukan yaitu menginterpretasikan kelayakan produk dengan mengacu pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Validasi Produk Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.**

Persentase	Kualifikasi
85% - 100%	Sangat Layak
69% - 84%	Layak
53% - 68%	Cukup Layak
37% - 52%	Kurang Layak
20% - 36%	Tidak Layak

Sumber: Akbar (dalam Pohan, 2022, hlm. 64)

### 3.7.2.3 Respons Pengguna

Data respons guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan yakni didapatkan dari hasil penyebaran angket yang disusun dengan rentang 1 sampai 5, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = cukup, 2 = kurang setuju, 1 = tidak setuju. Rumus yang digunakan yakni sama seperti penghitungan nilai dalam validasi produk, rinciannya yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Setelah mendapatkan nilai persentase, maka yang dilakukan selanjutnya yaitu menjumlahkan semua hasil persentase untuk mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata yakni sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai yang ada

N = jumlah respon

Etih Pandu Windari, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DI MTS

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Hasil Respons Pengguna Model *Problem Based Learning***  
**Berbantuan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.**

<b>Persentase</b>	<b>Kualifikasi</b>
85% - 100%	Sangat Layak
69% - 84%	Layak
53% - 68%	Cukup Layak
37% - 52%	Kurang Layak
20% - 36%	Tidak Layak

Sumber: Akbar (dalam Pohan, 2022, hlm. 64